

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

A. Karakteristik Prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas X di MAN 1 Trenggalek

Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Prestasi belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu dalam hal ini adalah materi Aqidah Akhlaq. Maka Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku maupun pemikiran pada diri siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar.

Adapun Karakteristik Prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas X di MAN 1 Trenggalek berdasarkan pada Uji Statistik Deskriptif yang menyatakan bahwa variabel prestasi belajar menunjukkan nilai minimum yaitu 80 dan nilai maksimum 93, standar deviasi sebesar 3,477, sedangkan mean atau rata-rata nilainya adalah 84,13. Artinya karakteristik prestasi belajar siswa di MAN Trenggalek berada di atas KKM yaitu 70/75.

Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Susanto bahwa

Prestasi belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Prestasi belajar adalah perubahan-perubahan dan peningkatan- peningkatan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁹² Maka karakteristik prestasi belajar siswa di MAN Trenggalek melalui pencapaian di atas KKM merupakan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran Aqidah Akhlaq.

Prestasi pembelajaran Aqidah Akhlaq ini sangat tergantung dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, selain itu guru agama harus mampu memberikan pemahaman kepada anak didik tentang materi Aqidah Akhlaq yang diberikannya, dengan cara mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, dan juga menyelenggarakan pendidikan Aqidah Akhlaq secara intensif di mana antara teori dan praktik dapat dirasakan oleh anak secara langsung.⁹³ Maka terbukti bahwa karakteristik prestasi belajar siswa di MAN Trenggalek yang tinggi didukung oleh guru dalam proses pembelajaran.

B. Karakteristik sikap tawadhu' siswa kelas X di MAN 1 Trenggalek

Sikap tawadhu' adalah kebalikan dari sikap sombong. Tawadhu' adalah bagian dari akhlak mulia, sedangkan kesombongan termasuk akhlak

⁹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 5.

⁹³ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hal. 72.

yang tercela. Tawadhu' adalah sikap rendah hati, namun tidak sampai merendahkan kehormatan diri dan tidak pula memberi peluang orang lain untuk melecehkan kemuliaan diri.⁹⁴ Adapun dalam penelitian ini sikap tawadhu' siswa kelas X di MAN 1 Trenggalek berupa tidak merasa bangga dengan apa yang dimiliki, bersikap santun terhadap orang lain, mau menerima kebenaran dari siapapun, dan menjalin interaksi dengan siapapun.

Adapun karakteristik sikap tawadhu' siswa kelas X di MAN 1 Trenggalek berdasarkan pada Uji Statistik Deskriptif yang menunjukkan nilai minimum 105 dan nilai maksimum 116, standar deviasi sebesar 2,621, sedangkan mean atau rata-rata nilainya adalah 111,72. Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa nilai total angket siswa berada di bawah rata-rata adalah 31 siswa dengan pilihan, sedangkan yang total angketnya berada di atas rata-rata adalah 45 siswa. Dengan demikian karakteristik sikap tawadhu' siswa berada di atas rata-rata dengan jawaban setuju dan sangat setuju.

Berdasarkan pengujian nilai rata-rata angket sikap tawadhu' siswa yaitu ada 32 siswa yang nilai rata-rata angketnya 3,7 dengan persentasi 60,5%. Karakteristik Prestasi belajar Aqidah Akhlaq dengan persentasi tertinggi adalah pada sikap tidak akan memotong pembicaraan teman ketika sedang bertanya materi yang belum dipahami sebanyak 66 (86,8%) dan pada sikap ketika sudah paham, membantu teman yang belum paham dengan materi yang diajarkan oleh guru sebanyak 61 (80,3%). Dengan

⁹⁴ Abdul Mun'im al-Hasyim, *Akhlaq Rasul*, hal. 12.

demikian karakteristik sikap tawadhu' di MAN 1 Trenggalek kebanyakan adalah tidak akan memotong pembicaraan dan saling membantu teman.

Karakteristik sikap tawadhu' siswa kelas X di MAN 1 Trenggalek sesuai dengan teori Al-Mishri bahwa bagian dari Tawadhu'nya seorang hamba saat melaksanakan perintah Allah SWT yaitu berhubungan baik terhadap sesama manusia. Maka jika seorang hamba telah memosisikan dirinya pada perintah Allah SWT dan meninggalkan larangan-Nya, sungguh dia telah bertawadhu' untuk beribadah.⁹⁵ Sikap tawadhu' siswa berada di atas rata-rata menunjukkan bahwa karakteristik sikap siswa yang baik. Dengan demikian pasti siswa telah melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya yang merupakan bagian dari sikap tawadhu'.

Karakteristik sikap tawadhu' siswa terbangun melalui *pertama*, pemahaman yang diberikan oleh guru. Tawadhu' merupakan akhlak terpuji, oleh karena itu pengetahuan mengenai tawadhu' dan nilai-nilai kebajikannya harus disampaikan kepada siswa. *Kedua*, Melalui pembiasaan oleh guru di madrasah. Lingkungan pendidikan dapat menerapkan proses pembiasaan melalui penerapan aturan-aturan tertentu. Siswa dilatih untuk menerapkan dan membiasakan bentuk akhlak mulia yang sudah dipelajari, seperti halnya dilatih dan dibiasakan untuk menghormati dan menghargai orang lain agar menjadi orang yang bertawadhu'. *Ketiga*, melalui Teladan seluruh warga madrasah. *Uswah hasanah* lebih mengena apabila muncul dari orang-orang terdekat. Guru menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya karena ia

⁹⁵ Mahmud Al-Mishri, *Manajemen Akhlak Salaf*, hal. 133-134.

menjadi seorang yang dekat di sekolah.

C. Hubungan antara Prestasi belajar Aqidah Akhlaq dengan sikap tawadhu' siswa kelas X di MAN 1 Trenggalek

Berdasarkan pengujian data terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel prestasi belajar dengan variabel sikap tawadhu'. Hal ini berdasarkan Uji linieritas yang menunjukkan nilai signifikansi $0,500 > 0,05$. Adapun pengujian hipotesis menunjukkan nilai *pearson correlation* variabel prestasi belajar dengan sikap tawadhu' adalah $0,385 > 0,225$ yang berarti terdapat korelasi sedang antara variabel prestasi belajar dengan sikap tawadhu'. Sedangkan prosentase hubungan prestasi belajar terhadap sikap tawadhu' siswa adalah sebesar 38,5%.

Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Prestasi belajar Aqidah Akhlaq merupakan perubahan yang dimiliki pada diri siswa baik itu dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, ataupun sikap setelah mereka mempelajari Aqidah Akhlaq. Perubahan tersebut yang nantinya akan diterapkan pada dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini, pemahaman yang mendalam terhadap arti penting materi pelajaran Aqidah Akhlaq yang disajikan guru tadi akan meningkatkan kecakapan afektif, yang antara lain, berupa kesadaran beragama yang mantap.⁹⁶ Oleh karena itu, Para siswa

⁹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, hal. 84.

yang mendapat prestasi belajar baik dalam bidang pelajaran Aqidah Akhlaq, akan memiliki sikap rendah hati/ tawadhu' kepada orang lain.

Sebab, memiliki sifat rendah hati dan menghormati orang lain merupakan suatu kebajikan (afektif), sedangkan perasaan yang berkaitan dengan kebajikan tersebut berasal dari pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran Aqidah Akhlaq yang ia terima dari gurunya (kognitif). Dengan demikian siswa juga mampu membedakan bagaimana sepantasnya memposisikan dirinya dan berinteraksi di lingkungan sekitar. Termasuk memposisikan diri untuk bersikap tawadhu' pada semua orang di sekolah.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Hendi Sopandi yang menyatakan bahwa Kadar hubungan pembelajaran Aqidah Akhlaq terhadap perilaku siswa 59% dan faktor lain yang mempengaruhi perilaku siswa sebesar 41%.⁹⁷ Dengan kata lain hipotesisnya diterima yaitu semakin bagus pembelajaran aqidah akhlak maka semakin positif pula perilaku siswa termasuk sikap tawadhu' siswa pada semua orang. Sama halnya dengan Nurlaela⁹⁸ yang menyatakan bahwa ada antara hubungan prestasi belajar aqidah akhlak dengan akhlak siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar aqidah akhlak akan diikuti oleh tinggi rendahnya akhlak siswa.

Maka dapat dipahami bahwa terdapat hubungan antara Prestasi belajar Aqidah Akhlaq dengan sikap tawadhu' siswa kelas X di MAN 1 Trenggalek. Adapun sikap tawadhu' yang mempengaruhi Prestasi belajar

⁹⁷ Hendi Sopandi, *Pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak*, hal. vi

⁹⁸ Nurlaela, *Hubungan Antara Prestasi Belajar*, hal. 120

Aqidah Akhlaq adalah tidak merasa bangga dengan apa yang dimiliki, bersikap santun terhadap orang lain, mau menerima kebenaran dari siapapun, dan menjalin interaksi dengan siapapun.